Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund

Desember 2023

BLOOMBERG: AZRPSMC IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham berkapitalisasi kecil dan sedang.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		1,55%
Bulan Tertinggi	Jan-18	17,35%
Bulan Terendah	Mar-20	-22,23%

Rincian Portofolio

Saham	99,03%
Pasar Uang	0,97%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Astra International
Bank Central Asia
Bank Mandiri Persero
Bank Rakyat Indonesia
Bukalapak.Com
GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Impack Pratama Industri Tbk
Merdeka Copper Gold Tbk
Sarana MeditamaMetropolitan
Telekomunikasi Indonesia

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	31,55%
Teknologi	12,58%
Infrastruktur	11,50%
Barang Konsumen Non-Primer	8,53%
Barang Konsumen Primer	8,45%
Industri Dasar	8,36%
Perindustrian	8,36%
Kesehatan	6,49%
Energi	3,68%
Barang Baku	0,50%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 124,09
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	27 Sep 2013
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	81.531.393,7229

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Des 2023)	IDR 1.522,00	IDR 1.602,11

Dikelola oleh: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund	1,64%	-1,09%	-1,02%	1,55%	13,37%	30,41%	1,55%	60,21%
Tolok Ukur*	2,71%	4,80%	9,17%	6,16%	21,64%	17,41%	6,16%	73,36%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

(Tolok ukur; penggunaan Tolok ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak tanggal peluncuran)

Kurva Harga Unit Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund (Sejak Peluncuran)

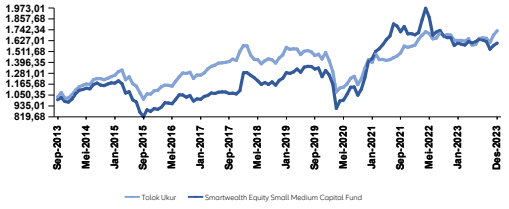

Kinerja Bulanan Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund

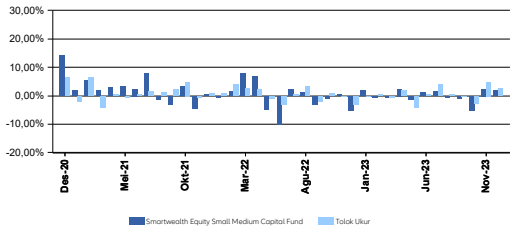

Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Desember 2023 pada level bulanan +0.41% (dibandingkan konsensus inflasi +0.51%, +0.38% di bulan November 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.61% (dibandingkan konsensus +2.74%, +2.86% di bulan November 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +1.80% (dibandingkan konsensus +1.86%, +1.87% di bulan November 2023). Kenaikan inflasi bulanan disebabkan oleh kenaikan harga pada kelompok transportasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 20-21 Desember 2023, Bank Indonesia menahan 7-day Reverse Repo Rate pada level 6.00%, dan juga menahan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 250 basis poin hingga Des 2023. Keputusan menahan suku bunga konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.3% dari 15,484 pada akhir November 2023 menjadi 15,439 pada akhir Desember 2023. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan The Fed mengambil keputusan untuk menahan kenaikan dari suku bunga FED pada pertemuan Desember dan adanya efek dari perlemahan dari Indeks dollar dikarenakan ada indikasi bahwa The Fed akan bersikap lebih dovish pada tahun 2024. Neraca perdagangan November 2023 mencatat surplus sebesar +2,412 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,474 juta dolar AS pada akhir bulan Oktober 2023. Penurunan neraca perdagangan ini disebabkan oleh masih impor masih pertumbuhan postif sedangkan ekspor sudah mulai mencatat pertumbuhan negatif pada November 2023. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan November 2023 mencatat surplus sebesar +4,618 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +5,310 juta dolar pada Oktober 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,206 juta dolar pada bulan November 2023, lebih tinggi dari defisit di bulan Oktober 2023 sebesar -1,836 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 mencapai 146.4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2023 sebesar 138.1 miliar dolar AS. Kenaikan disebabkan oleh penarikan pinjaman luar negeri pemerintah serta berasal dari penerimaan pajak dan jasa.

Indeks IHSG ditutup lebih tinggi di 7,272.80 (+2.71% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi pendorong utama seperti TPIA, BBRI, BBCA, BREN dan TLKM mengalami kenaikan sebesar +77.97%, +8.53%, +5.24%, +8.73%, dan +5.05% MoM. Ekuitas global semakin menguat di bulan Desember karena data menunjukkan inflasi AS yang semakin menurun di bulan November, memperkuat ekspektasi bahwa Bank Sentral AS akan menurunkan suku bunga di bulan Maret 2024. Dari dalam negeri, IHSG juga menutup bulan ini dengan kenaikan (+2.71% MoM) yang didorong oleh kombinasi harapan penurunan suku bunga Bank Sentral AS serta peningkatan belanja fiskal pemerintah menjelang pemilihan presiden, yang diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Dari sisi sektor, Sektor Material Dasar mencatat performa paling baik di bulan ini, naik sebesar +6.62% MoM. TPIA (Chandra Asri Petrochemical) dan TBMS (Tembaga Mulia Semanan) menjadi pendorong utama, terapresiasi sebesar +77.97% dan +37.82% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Energi yang menguat sebesar +4.05% MoM. AIMS (Akbar Indo Makmur) dan ITMA (Sumber Energi Andalan) mencatat keuntungan sebesar +102.83% dan +76.93% MoM. Di sisi lain, Sektor Transportasi dan Logistik mencatat performa terburuk di bulan ini, mencatat penurunan sebesar -5.33% MoM. DEAL (Dewata Freightinternational) dan MITI (Mitra Investindo) menjadi penghambat utama, masing-masing turun sebesar -80.00% dan -25.78% MoM

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Equity Small Medium Capital adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.